

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Efektifitas dan efisiensi kualitas sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan, terutama sistem informasi akuntansi penggajian. dapat menggunakan sesuatu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan mengatakan itu efektif ketika itu berguna, dan ketika melaksanakan sesuatu bisa dapat mengurangi atau meminimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Gaji adalah pengeluaran yang dibebankan oleh perusahaan segala sesuatu yang berhubungan dengan gaji dibenarkan dalam bentuk, pendaftaran atau dokumen pendukung lainnya berdasarkan ketentuan umum, atau ditetapkan dan diterapkan oleh perusahaan. Ketika gaji perusahaan dipersiapkan dan diterapkan dengan benar, hal itu dapat meningkatkan kepercayaan pekerja, membuat gaji mereka merasa aman, dan mengetahui bagaimana segala hal lain yang terkait dengan kenaikan gaji bekerja dengan benar.

Penggajian merupakan faktor penunjang suatu keberhasilan operasi perusahaan. Gaji harus dirancang oleh perusahaan sesuai dengan sistem dan prosedur tertentu karena pendapatan dan upah berubah seiring waktu seiring perubahan ekonomi, permintaan akan pegawai yang diatur pemerintah meningkat. Perusahaan harus memperhatikan faktor apa saja yang bisa mempengaruhi penggajian. Karena memungkinkan karyawan untuk menjalankan pekerjaan dan fungsinya dengan sebaik-baiknya, sehingga menghasilkan pekerjaan yang akan baik perusahaan. Gaji adalah sebuah biaya tenaga kerja yang bisa menjadi unsur yang memerlukan ketelitian dalam penempatan, pencatatan serta pembayarannya daftar gaji pokok pegawai sesuai dengan golongannya.

Gaji memiliki dampak yang luar biasa, cukup besar sehingga bisa mempengaruhi perilaku dan sifat tenaga kerja ketika melakukan tugas yang mereka perhatikan. Masalah ini menimbulkan tanggung jawab serta diidentikkan dengan etika dan tugas asosiasi terhadap keberadaan pekerja dan keluarganya. Pada dasarnya, buruh akan lebih berguna dan memiliki rasa kasih sayang terhadap

organisasi dan kantor pemerintahan jika spesialis tersebut mendapatkan kompensasi dan upah yang proporsional dengan komitmennya terhadap organisasi dan kantor pemerintahan, dan lebih baik jika spesialis tersebut tidak mendapatkan tingkat upah. dan upah yang tidak sesuai. dengan komitmennya, sehingga berpeluang terjadinya kegiatan yang tidak diinginkan yang tidak sesuai dengan prasyarat organisasi dan kantor pemerintahan serta dapat merugikan organisasi.

Dalam sebuah organisasi dan kantor pemerintahan, yang menjadi faktor penting adalah karyawan atau sumber daya manusia, karena karyawan atau sumber daya manusia akan memberikan tenaga, seperti halnya perenungan dan penyertaan mereka untuk mencapai tujuan otoritatif untuk menyesuaikan pekerjaan pekerja, kemudian, pada saat itu mereka diberikan kompensasi sebagai per undang-undang resmi Nomor 30 Tahun 2015 dan kompensasi dasar yang ditentukan sebelumnya. Untuk organisasi dan kantor pemerintah, kompensasi adalah sumber daya yang memiliki jumlah besar dan memiliki risiko kontrol yang mungkin, untuk itu pertemuan terkait harus fokus dan mengelola teknik keuangan. Sebuah organisasi tidak akan berjalan. Dengan cara ini, untuk mencapai tujuan sebuah kantor, pemeliharaan pekerja harus diperluas lagi dalam memperluas kegunaan kerja orang tersebut.

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 88 ayat (1), para pekerja mempunyai hak mendapatkan penghasilan yang harus penuh kehidupan yang layak untuk kemanusiaan. Balas jasa yang diberikan salah satunya yaitu gaji. Oleh sebab itu, diperlukan adanya proses penggajian, bermula dari awal sampai dengan gaji dibayarkan sesuai dengan hak tiap-tiap karyawan. Pelaksanaan sistem penggajian yang baik diharapkan bisa meminimalkan resiko terjadinya kesalahan dalam proses penggajian. Setiap perusahaan memerlukan prosedur pemberian gaji yang baik, paling utama buat perusahaan yang memang mempunyai karyawan yang terbilang banyak. Perusahaan yang terdiri dari banyak karyawan pastinya memerlukan prosedur penggajian yang bisa mempermudah perusahaan tersebut buat memberikan bayaran pendapatan secara pas serta efektif. Seiring dengan berkembangnya pertumbuhan Teknologi Informasi dengan pesat, sudah dirasa kurang pemberian gaji dengan cara

manual dalam memberikan manfaat yang mencukupi untuk penghitungan gaji karyawan. Saat ini mulai banyak perusahaan yang bergeser pada sistem berbasis komputer. Sistem yang berbasis komputeris ini merupakan sistem pencatatan serta pelaporan atas transaksi keuangan yang terjadi dalam sesuatu organisasi berdasarkan data historis dan memproduksi laporan keuangan serta laporan yang lain yang berhubungan dengan informasi keuangan yang lain dengan mengenakan komputer ataupun teknologi informasi lainnya (Ardana, Cenik dan Lukman, 2016, hlm. 338)

Dari penjelasan latar belakang di atas, peran di perusahaan dalam pelaksanaan pembayaran gaji berperan penting untuk memotivasi karyawan bekerja keras untuk meningkatkan kinerja karyawan. Sama halnya Prosedur Penggajian Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI untuk meningkatkan kinerja karyawan sangat dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik dan ingin lebih tau bagaimana prosedur yang baik Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI untuk mengambil judul yaitu **“Prosedur Penggajian Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI”**.

I.2 Tujuan

Adapun Tujuan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui bagaimana alur prosedur penggajian dalam Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksa Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Badiklat PKN BPK RI) apakah sudah cukup baik atau belum.
- b) Untuk mengetahui bagaimana prosedur tentang pembayaran gaji dalam Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksa Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Badiklat PKN BPK RI).
- c) Untuk mengetahui bagaimana prosedur tentang pemberian gaji dalam Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksa Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Badiklat PKN BPK RI).

I.3 Manfaat

Adapun Manfaat diharapkan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini dapat berguna sebagai perkembangan ilmu, kreatifitas, serta membangkitkan pemikiran ilmiah berdasarkan ilmu yang didapat di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan Tinjauan Atas Prosedur Penggajian Pada Badan Pendidikan Dan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulisan atas kasus ini.

- b. Bagi Kantor Badan Pendidikan Dan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negara BPK RI.

Untuk memudahkan prosedur penggajian yang lebih inovasi & efisien.

- c. Bagi Universitas

Untuk memberikan pengetahuan kepada akademisi terkait prosedur penggajian serta sebagai dasar atau acuan untuk pembelajaran yang ditujukan untuk para pembaca serta referensi khususnya mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.